

ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)

VERORINA MEGARETTA
FERY PANJAITAN
HARIYANI

Accounting Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkalpinang, Indonesia
e-jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract - This thesis which is written by Verorina Megaretta, with student identification number 540140002 entitled "Managerial Ownership Analysis, Company Size, and Profitability Affecting Timeliness of Financial Reporting (Study on Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016)". This study aims to determine Managerial Ownership, Company Size, and Profitability Affect the Timeliness of Financial Reporting in Manufacturing Companies Food and Beverage Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange.

Data collection method used is data analysis method. Data which are used are in the form of financial statements of food and beverage manufacturing companies that have been audited in 2012-2016. This research uses multiple linear regression analysis method. As a tool spss 22 program is used for processing statistical data.

The results show that managerial ownership and firm size has no significant effect on the timeliness of financial reporting while profitability has a significant effect on the timeliness of financial reporting. Managerial ownership has no significant effect $4,440E-5$ with significant level $0,117$ to the timeliness of financial reporting, firm size does not have significant effect value $0,006$ with significant level $0,598$ to timeliness of financial reporting, profitability has significant value $2,215$ with significant level $0,001$ to timeliness of financial reporting and managerial ownership, firm size, profitability has a significant effect on the timeliness of financial reporting simultaneously. Based on calculation F_{count} $4,810$ bigger than F_{table} $2,79$ with significant level $0,005$.

The value of the Determination Coefficient in the regression model is $0,221$. This value indicates that variable ability of Managerial Ownership, Company Size, and Profitability in explaining variable of Timeliness of Financial Reporting is equal to $22,1\%$ while the rest that is equal to $77,9\%$ because to other factors such as company age, leverage, liquidity, and hood's reputation.

Keywords: Managerial Ownership, Company Size, Profitability and Timeliness of Financial Reporting.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat banyak bermunculan berbagai jenis macam makanan dan minuman di pasaran. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Selain itu pada era globalisasi sekarang ini dan seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin berkembang dengan cepat, persaingan dunia bisnis tentu akan semakin bersaing dalam penyediaan maupun untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*. Juga ada banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan baik di pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, investor dan kreditor. Akan tetapi pihak yang banyak menggunakan informasi tersebut adalah investor terutama di pasar modal. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten dan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan juga arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan. Jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan.

Suatu informasi keuangan (laporan keuangan) memiliki karakteristik atau ciri agar laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat dan berguna bagi pemakainya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan memiliki kualitas primer dan kualitas sekunder, kualitas primer menjelaskan bahwa laporan keuangan harus relevan (*relevance*) dan andal (*reliability*). Sedangkan kualitas sekunder menyatakan bahwa laporan harus dapat diperbandingkan (*comparability*) dan konsisten (*consistency*). Relevan arus memiliki tiga unsur yaitu informasi mempunyai nilai prediksi (*predictive value*), informasi mempunyai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu (*timelines*).

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan tidak kadaluarsa, informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam maka akan dikenakan sanksi dan administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mengajukan tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu : kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan log natural (Ln) total aset. Total aset dipilih karena total aset lebih stabil dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Penggunaan log natural dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan (Megayanti dan Budiarta, 2016).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012). Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran untuk tingkat efektivitas

manajemen suatu perusahaan. Jadi dengan menunjukkan laba yang dihasilkan dari hasil penjualan maupun pendapatan investasi, maka rasio profitabilitas dapat menunjukkan efisien perusahaan.

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara simultan.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Secara umum, Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengakui dan mencatat transaksi keuangan kemudian disajikan dalam laporan keuangan, (Abu Bakar A. Dan Wibowo). Selain itu juga pengertian Akuntansi menurut Charles T. Horngren dan Walter Harisson (Horngren Harrison, 2007) mengatakan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambilan keputusan. Fungsinya yaitu untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan yang dimaksud bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan di antara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada.

Definisi Teori Akuntansi

Menurut Suwardjono (2008) Praktik akuntansi dalam suatu negara harus selalu berkembang untuk memiliki tuntutan perkembangan dunia bisnis. Lebih dari itu praktik akuntansi juga harus dikembangkan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk itu, belajar praktik dalam teknik akuntansi saja tidak cukup karena praktik yang sehat harus dilandasi oleh teori yang sehat. Teori membahas berbagai masalah konseptual dan ideal yang ada di balik praktik akuntansi. Teori akuntansi juga mempunyai peran penting dalam pengembangan akuntansi yang sehat.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan tidak kadaluarsa, informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik. Kerelawanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan yang penting pada publikasi laporan keuangan (Chrisanty, 2010).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer biasanya dapat mendorong para manajer agar dapat meningkatkan usaha guna memperoleh keuntungan yang tinggi. Biasanya manajer dapat melakukan usaha tersebut dengan cara melakukan perbaikan serta melakukan peningkatan kinerja dan melakukan perbaikan pada sistem pengendalian internal yang ada pada perusahaan mereka agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentu akan menyampaikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu tanpa melakukan penundaan atau keterlambatan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan log natural (Ln) total aset. Total aset dipilih karena total aset lebih stabil dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Penggunaan log natural dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan (Megayanti dan Budiarta, 2016).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012), "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jadi dengan menunjukkan laba yang dihasilkan dari hasil penjualan maupun pendapatan investasi, maka rasio profitabilitas dapat menunjukkan efisien perusahaan." Menurut Harahap (2013), "Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya." Rasio profitabilitas dalam penggunaannya dapat diukur atau pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan dari berbagai komponen yang tersaji dalam laporan keuangan. Biasanya dapat diukur dengan komponen laporan keuangan neraca serta laba rugi. Pengukuran yang dilakukan memiliki tujuan yakni agar hasil yang diperoleh dapat memperlihatkan perkembangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2012).

Kerangka Berpikir

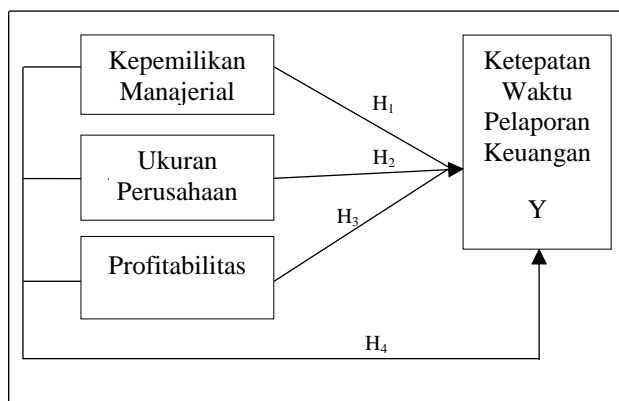
Suatu kepemilikan manajerial memperlihatkan seberapa besar porsi saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen. Porsi kepemilikan saham oleh manajemen akan dapat mempengaruhi kebijakan apa yang akan digunakan terkait dengan pengambilan keputusan ekonomi pada metode akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Dari penggunaan kebijakan metode akuntansi ini maka perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu..

Kerangka berpikir menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini merupakan Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti lebih memfokuskan pada analisis kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016).

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar berikut ini:

GAMBAR 1
KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber: diolah oleh penulis (2018)

Hipotesis:

- H₁: Diduga Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H₂: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H₃: Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H₄: Diduga Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara simultan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat merupakan suatu wilayah dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di kota asal peneliti yaitu kota Pangkalpinang yang merupakan Ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 sampai dengan Juni 2018.

Variabel Penelitian

Variabel operasional yang penulis teliti dalam pembuatan skripsi ini terdiri dari variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.(Sugiyono, 2016).

Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Kepemilikan Manajerial (X_1)
2. Ukuran Perusahaan (X_2)
3. Profitabilitas (X_3)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen. (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Variabel Independen

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

$$\text{Rumus : Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan log natural (Ln) total aset. Total aset dipilih karena total aset lebih stabil dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Penggunaan log natural dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan (Megayanti dan Budiarta, 2016).

$$\text{Rumus : Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

c. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aset (*Return On Asset Ratio*).

$$\text{Rumus : Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu.

Berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan ke Bapepam yang didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, yaitu UU No. 88 Tahun 1995 dan Keputusan Ketua Bapepam No. 17/PM/2002 yang kemudian diperbarui dengan Keputusan Ketua Bapepam No. 36/PM/2003. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan wajib menampilkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori 0 untuk tidak tepat waktu, yaitu perusahaan yang terlambat dalam menampilkan laporan keuangannya setelah 90 hari sedangkan kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu, yaitu perusahaan yang cepat dalam menampilkan laporan keuangannya sebelum tanggal 90 hari.

Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *analisis data*. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id, berupa :

1. Daftar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah di audit tahun 2012-2016.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan *audited* perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber Data

Seluruh sumber data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk periode 2012-2016.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Sampel Penelitian

Dalam penentuan sampel, teknik sampling yang dipergunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013). Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut bertujuan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang ekstrim.

Adapun ciri-ciri dan sifat dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lengkap yang telah di audit periode 2012-2016.
4. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp).

Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis diatas, berikut adalah perusahaan – perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang ditunjukkan dalam Tabel 1.

TABEL 1
Daftar Perusahaan Yang Jadi
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk.	ALTO
2	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.	CEKA
3	PT DELTA DJAKARTA Tbk.	DLTA
4	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.	ICBP
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.	INDF
6	PT MAYORA INDAH Tbk.	MYOR
7	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.	ROTI
8	PT SEKAR BUMI Tbk.	SKBM
9	PT SEKAR LAUT Tbk.	SKLT
10	PT SIANTAR TOP Tbk.	STTP
11	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.	ULTJ

Sumber : Diolah oleh penulis (2018)

Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan statistik deskriptif.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis yang bertujuan untuk menguji besaran pengaruh variabel x terhadap variabel y. Menurut (Sugiyono, 2012) Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Rumus regresi linear berganda yang dikutip dari buku Mulyono (2006) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

a = konstanta

Y = ketepatan waktu

X₁ = kepemilikan manajerial

X₂ = ukuran perusahaan

X₃ = Profitabilitas

b₁, b₂, b₃, = Koefisien regresi yang hendak diamati

e = Error

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, *pictogram*, dan modus, median, *mean*, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2015)

Statistik deskriptif ini akan memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih, sehingga pemahaman akan ciri-ciri dari kelompok data dapat diketahui. Analisis statistika deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel pada sampel penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran keseluruhan dari sampel yang diperoleh.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan berbagai uji, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial sebuah variabel independen berpengaruh terhadap koefisien regresi. Pengujian

menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau tingkat eror yang digunakan dalam penelitian. Priyatno (2014) mengatakan ada beberapa langkah uji t yaitu :

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan t hitung dan nilai signifikansi
3. Menentukan t table
4. Kriteria pengujian (jika signifikansi > 0,05 Ho diterima, jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak)
5. Membuat kesimpulan

2. Uji serempak (Uji F)

Uji kelayakan model atau uji F merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi apakah model regresi yang diestimasi dalam penelitian layak atau tidak digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Igbal, 2015). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tepat untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pengujian ini menggunakan perbandingan antara hasil signifikansi uji F dari hasil SPSS dengan tingkat eror atau dalam signifikansi sebesar 0,05 (Priyatno, 2014).

Langkah uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan t hitung dan nilai signifikansi
3. Menentukan t table
4. Kriteria pengujian (jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima)
5. Membuat kesimpulan

IV. PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis yang bertujuan untuk menguji besaran pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Tabel 2
Persamaan Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,499	,347		1,435	,157
Kepemilikan Manajerial	4,440E-5	,000	,259	1,594	,117
Ukuran Perusahaan	,006	,012	,088	,530	,598
Profitabilitas	2,215	,639	,494	3,465	,001

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas, dapat dituliskan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,499 + 4,440E-5X_1 + 0,006X_2 + 2,215X_3 + e$$

$$= (0,157) \quad (0,117) \quad (0,598) \quad (0,001)$$

- a. Nilai bilangan konstanta sebesar 0,499 berarti jika kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebesar 0 maka ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,499. Nilai koefisien regresi X_1 yaitu kepemilikan manajerial sebesar 4,440E-5 berarti jika kepemilikan manajerial dinaikan 1 satuan, maka kepemilikan manajerial meningkat 4,440E-5 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi X_2 yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,006 berarti ukuran perusahaan dinaikan 1 satuan, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan meningkat 0,006 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi X_3 yaitu profitabilitas sebesar 2,215 berarti jika profitabilitas dinaikan 1 satuan, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan meningkat 2,215 satuan.

Analisis Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 ^a	,221	,175	,2858	2,179

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 3 menghasilkan angka R-square sebesar 0,221. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebesar 22,1% sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,9% karena faktor lain seperti umur perusahaan, leverage, likuiditas, dan reputasi kap.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,499	,347		1,435	,157
Kepemilikan Manajerial	4,440E-5	,000	,259	1,594	,117
Ukuran Perusahaan	,006	,012	,088	,530	,598
Profitabilitas	2,215	,639	,494	3,465	,001

Sumber : Data diolah SPSS

1. Data diatas menunjukkan bahwa nilai untuk kepemilikan manajerial sebesar 0,117, maka $\alpha > 0,05$ artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merlina Toding dan Made Gege Wirakusuma (2013), hasil penelitiannya menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar presentase kepemilikan manajerial, maka probabilitas perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu juga tidak semakin besar. Namun semakin besar presentase kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan, maka semakin besar probabilitas perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Tidak dapat diterima.

2. Data diatas menunjukkan bahwa nilai untuk ukuran perusahaan sebesar 0,598, maka $\alpha > 0,05$ artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrayenti dan Le (2016), Riswan dan Lestari (2015), Mareta (2015) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang berarti bahwa perusahaan berukan besar belum tentu menyampaikan laporan dengan tepat waktu begitupun sebaliknya perusahaan berukuran kecil juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Tidak dapat diterima.

3. Data diatas menunjukkan bahwa nilai untuk profitabilitas sebesar 0,001, maka $\alpha < 0,05$ artinya profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Owusu-Ansah (2000), Hilmi (2008), dan Srimindiarti (2008). Yang menghasilkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Besar kecilnya tingkat profitabilitas sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen. Apabila suatu perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang rendah maka pihak manajemen akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi maka pihak manajemen akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

Berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Dapat diterima.

Uji t (*t-Test*)

Tabel 5
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,499	,347		1,435	,157
Kepemilikan Manajerial	4,440E-5	,000	,259	1,594	,117
Ukuran Perusahaan	,006	,012	,088	,530	,598
Profitabilitas	2,215	,639	,494	3,465	,001

Sumber : Data diolah SPSS

Uji t = Uji Parsial

$$df = n - k - 1$$

df = *degree of freedom* (derajat bebas)

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel *dependent* (variabel terikat)

$$df = 55 - 1 - 1$$

$$df = 53$$

$$t_{table} (53) = 2,00575$$

- a. Perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{table} untuk kepemilikan manajerial menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} ($1,594 < 2,00575$) artinya kepemilikan manajerial secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{table} untuk ukuran perusahaan menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} ($0,530 < 2,00575$) artinya ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- c. Perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{table} untuk profitabilitas menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($3,465 > 2,00575$) artinya profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Uji Anova

Tabel 6
Uji Anova (*F test*)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,179	3	,393	4,810	,005 ^b
Residual	4,166	51	,082		
Total	5,345	54			

Sumber : Data diolah SPSS

Uji F = Uji Simultan

$$df = n - k - 1$$

df = *degree of freedom* (derajat bebas)

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel *independent* (variabel bebas)

$$df = 55 - 3 - 1$$

$$df = 51$$

$$F_{table} (3,51) = 2,79$$

Uji ANOVA atau *F test*, dapat dilihat dari F_{hitung} adalah 4,810 dengan F_{tabel} 2,79, artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan signifikansi 0,005. Artinya kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara simultan.

V. Penutup

Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial variabel X_1 menggunakan regresi berganda menunjukkan nilai sig. $0,117 > 0,05$, artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel X_2 menggunakan regresi berganda menunjukkan nilai sig. $0,598 > 0,05$, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel X_3 menggunakan regresi berganda menunjukkan nilai sig. $0,001 < 0,05$, artinya profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara simultan. Berdasarkan perhitungan F_{hitung} 4,810 lebih besar dari F_{tabel} 2,79 dengan tingkat signifikansi 0,005.
5. Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan angka R-square sebesar 0,221. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dalam menjelaskan variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan adalah sebesar 22,1% sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,90% karena faktor lain seperti umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan reputasi kap.

Saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali variable-variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menambah jumlah sampel penelitian agar memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan lebih baik.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya menganalisis Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya teguran atau sanksi dari Bapepam jika perusahaan mengabaikan hal tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan memiliki kepatuhan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan.
3. Bagi pihak perusahaan sebaiknya berusaha mempertahankan kelangsungan hidup

perusahaannya agar mampu bertahan dengan pesaing lain yang lebih kuat karena hal ini dapat menjadi pertimbangan bisnis bagi investor untuk menanamkan sahamnya karena investor melihat bahwa perusahaan tersebut memiliki umur yang sudah matang dan memiliki kemampuan yang baik dalam bisnis seiring dengan pengalaman yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Abubakar dan Wibowo. 2008. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Jakarta : Pt. Grasindo.
- Charles T.Hornngren dan Walter T.Harrison.2007.*Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*.Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chrisanty, Y.D. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Megayanti dan Budiarta. (2016). *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag*. Ejournal Akuntansi Universitas Udayana.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: CV Alfabeta.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*Yogyakarta: BPFE.

www.idx.co.id

www.sahamok.com